

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DI SMA ASSHOMADIYAH



Disusun Oleh :
Sofiyah
Npm : 2034411008

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DI SMA ASSHOMADIYAH



Disusun Oleh :
Sofiyah
Npm : 2034411008

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahaan II Oleh

Nama : Sofiyah

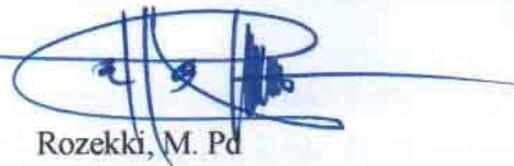
NIM : 2034411008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing Lapangan

STKIP PGRI Bangkalan



Rozekki, M. Pd

NIDN. 0722128303

Guru Pamon



Khoirul Anam

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA Asshomadiyah



Nur Fauzia, S. Sos. I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PLP 2 di SMA Asshomadiyah Burneh, dengan tepat waktu. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi syarat Program magang yang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis banyak mengalami kesulitan terutama dalam hal tenaga, waktu dan peralatan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan, seperti:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku Koordinator PLP II STKIP PGRI Bangkalan.
4. Ibu Dr. Siti Maria Ulfa, M.Pd selaku DPL PLP II STKIP PGRI Bangkalan.
5. KH. Abdullah Muad Makky selaku Ketua Yayasan pesantren Asshomadiyah Burneh.
6. Nur Fauzia, S.sos.I selaku Kepala SMA Asshomadiyah Burneh.
7. Bapak Junaidi, S.E selaku Wakil Kepala sekolah sekaligus guru pamong mahasiswa ekonomi PLP 2 SMA Asshomadiyah Burneh.
8. Ibu Siti Hamimah, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Bahasa Inggris SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
9. Ibu Maratus Sa'adah, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Bahasa Inggris SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
10. Ibu Wiwinda Rosanti, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Matematika SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.

11. Bapak Syahrifal Andri Y., M.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Matematika SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
12. Bapak Khoirul Anam, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
13. Ibu Dewi Sunarsih, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
14. Bapak Lucky Pudji A., S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa PPKN SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
15. Bapak Mohammad Wahyudi, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Olahraga SMA Asshomadiyah Burneh yang telah membantu dan membimbing kami.
16. Ibu/Bapak guru beserta jajarannya dan peserta didik SMA Asshomadiyah Burneh yang telah ikut berpartisipasi.
17. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bangkalan, 16 September 2023

Penyusun



Sofiyah

2034411008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat	3
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KELOMPOK	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program	4
a. Pembelajaran Microteaching	4
b. Pembekalan PLP II	5
c. Kalender Pendidikan	5
d. Rencana Pekan Aktif.....	5
e. Program Tahunan	6
f. Program Semester.....	6
g. Silabus	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	6
B. Pelaksanaan Program	7
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	7
b. Pembuatan RPP	7
c. Praktik Mengajar.....	8
C. Hasil Pelaksanaan Program	9
a. Faktor Pendukung	9
b. Faktor Penghambat	11
c. Upaya Mengatasi	13
BAB III PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18
DAFTAR GAMBAR	

1. Dokumentasi	15
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data microteaching mahasiswa PLP II	5
Tabel 2 Langkah-langkah Pembuatan RPP	8
Tabel 3 Praktik mengajar	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di sekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan salah satu program kegiatan mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Bangkalan, sebagai bagian dari mata kuliah dalam kurikulum yang dilakukan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan sebagai asistensi guru di sekolah mitra dari STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP II ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Program PLP II memiliki bobot 3 SKS, yang dilaksanakan di sekolah. Proses pelaksanaan PLP II dilaksanakan kurang lebih 30 hari yaitu dimulai dari tanggal 22 Agustus 2023 sampai 16 September 2023. Program Pembimbing dari kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong

di sekolah SMA Asshomadiyah yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan.

SMA Asshomadiyah Burneh merupakan sebuah sekolah menengah atas berbasis pondok pesantren yang beralamat lengkap di Jl. KH Makky Syarbini No.107 Desa Morlorong , Kec. Burneh, Kab. Bangkalan Provinsi Jawa Timur. SMA Asshomadiyah di dirikan oleh Bapak Saiful Rohman pada tahun 2009 dan beliau menjabat sebagai kepala sekolah pertama dan berakhir pada tahun 2019. Pada tahun 2019 kepala SMA Asshomadiyah digantikan oleh putrinya yaitu ibu Nur fauziah, S. Sos.I., sampai saat ini. Program Pengenalan lapangan persekolahan II SMA Asshomadiyah di lakukan secara luring.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II SMA Asshomadiyah dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang telah dimiliki. Mahasiswa bertugas untuk membantu guru pamong dalam mengajar dan melakukan praktik mengajar secara daring dengan terbimbing dan terstruktur. Oleh karena itu, kegiatan PLP II ini perlu diikuti oleh seluruh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan agar dapat mengasah kemampuan mengajarnya dan menambah pengalaman mengajar sebelum terjun ke dunia kependidikan yang akan ditekuni nantinya.

B. Tujuan PLP II

1. Tujuan Umum

Pengenalan lapangan persekolah (PLP) II bertujuan agar mahasiswa program sarjana pendidikan mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi, kepribadian, sosial dan penguasaan materi bidang studi secara utuh, yang bermuara pada pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dan berkarakter, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya pengenalan lapangan persekolah di SMA Assohomadiyah adalah untuk melatih mahasiswa agar mengembangkan kemandirian sebagai guru sehingga merasa yakin untuk kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak didik dan kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengolahan kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II antara lain :

1. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang SMA Asshomadiyah.
2. Mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya.
3. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Mahasiswa dapat menambah bekal materi yang akan dilaksanakan pada pengenalan lapangan persekolah (PLP) II.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

a. Pembelajaran Microteaching

Kehadiran pembelajaran mikro (microteaching) dalam program kurikulum pendidikan keguruan sudah cukup lama, yaitu sekitar tahun 1963. Walaupun sudah cukup lama, kehadiran pembelajaran mikro dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi dalam upaya mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan (kompetensi) guru dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Sebelum muncul pendekatan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa calon guru yang telah menyelesaikan program perkuliahan yang bersifat teori, untuk memberikan pengalaman praktis mereka langsung diterjunkan ke sekolah tempat latihan untuk melakukan praktek mengajar, atau yang sering disebut dengan Program Pengalaman Lapangan (PLP) Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat, dan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut banyak berdampak pada tuntutan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk terhadap tuntutan peningkatan profesionalisme para guru. Untuk merespon tuntutan tersebut, upaya-upaya inovasi dalam program persiapan calon guru terus menerus diupayakan, dengan tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

Sebelum munculnya pembelajaran mikro, para calon guru yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah keguruan dan bidang studi yang harus dikuasainya, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengalaman praktis mengajar, yaitu dengan mengikuti kegiatan praktek di sekolah tempat latihan melalui Program Pengalaman Lapangan (PLP). Ketika menempuh PLP setiap mahasiswa langsung mengajar di kelas yang sebenarnya, melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara utuh (real teaching on the real class room teaching). Mereka (mahasiswa calon guru) langsung tampil di dalam kelas melaksanakan proses pembelajaran, berhadapan dengan siswa

yang berjumlah rata-rata antara 30-35 orang siswa, menyampaikan materi pembelajaran secara utuh dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang mereka kuasai. Berikut materi microteacing Plp II di SMA As shomadiyah.

b. Pembekalan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan terakhir dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester VI, sebagai tahap lanjutan dari PLP I dan Microteaching. PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah STKIP PGRI Bangkalan melaksanakan pembekalan pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) semester genap tahun akademik 2023/2024 yang bertempat di lantai 2 graha stkip PGRI bangkalan kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at 11 Agustus 2023.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk Menyusun RPA yang harus di perhatikan adalah kalender akademik yang sedang

belangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasa yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus (Terlampir)

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari skenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Setiap ada proses pembelajaran maka guru

mengajar sesuai pedoman RPP yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihkan waktu pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian dari bahan pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal. Jadi persiapan sebelum mengajar mahasiswa perlu mempersiapkan materi dan bahan ajar terlebih dahulu agar kita mengetahui materi apa yang akan kita pelajari pada peserta didik , lalu selanjutnya kita mempersiapkan apa saja tujuan kita dalam KBM kepada peserta didik lalu kita sebagai pendidik jugak harus meningkatkan minat belajar terhadap siswa agar slalu bersemangat dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Lalu yang terakhir strategi apa yang akan kita gunakan saat pembelajaran berlangsung guna untuk membuat pembelajaran menjadi lebih asyik dan menaikkan motivasi belajar siswa. Karena sering sekali terjadi siswa bosan dan kelas menjadi tidak kondusif, oleh karena itu sangat penting mempersiapkan strategi sebelum mengajar di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP kami lakukan setelah konsultasi dengan guru pembimbing (guru pamong), kemudian kami mengikuti aturan pembuatan RPP sesuai dengan kurikulum sekolah SMA

Asshomadiyah yaitu kurikulum 2013. Berikut langkah-langkah pembuatan RPP dari kelompok kami:

No	Langkah-langkah
1.	Mengkaji silabus tematik.
2.	Mengidentifikasi materi pembelajaran.
3.	Menentukan tujuan.
4.	Mengembangkan kegiatan Pembelajaran.
5.	Penjabaran jenis penilaian.
6.	Menentukan alokasi waktu.
7.	Menentukan sumber belajar.

Table 2 langkah-langkah pembuatan RPP

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dimana mahasiswa sebagai calon pendidik ikut langsung dalam proses belajar mengajar. Praktik mengajar yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mengajar langsung sebagai guru kelas dengan didampingi oleh guru pamong. Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar adalah, antara lain :

No.	Kegiatan
1	<p>Membuka Pembelajaran</p> <p>Mahasiswa masuk kedalam kelas dan memulai kelas dengan memberikan salam, lalu memperkenalkan diri, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pada kegiatan inti ini mahasiswa memberikan penjelasan materi</p>

	yang tidak lupa juga membuat pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dengan berkomunikasi/diskusi dengan siswa dengan pertanyaan pertanyaan yang terkait pada materi. Selanjutnya menanyakan perasaan siswa selama pemaparan materi serta menanyakan apakah sudah dimengerti atau tidak.
3	Penutup Sebelum menutup pembelajaran mahasiswa memberikan umpan balik serta memberikan refleksi. Selanjutnya memberikan salam sebagai akhir pembelajaran.

Tabel 3 praktik mengajar

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Umpan balik dari guru pamong kepada mahasiswa merupakan tindakan atau informasi yang diberikan oleh guru guna memberikan informasi terhadap kinerja maupun pemahaman mahasiswa. Pemberian informasi yang diberikan berupa kesenjangan tentang hal yang harus telah dan akan dipahami serta langkah yang harus diambil selanjutnya. Guru pamong atau guru mata pelajaran yang ada di SMA Asshomadiyah khususnya guru guru pamong yang menjadi pembimbing kami para anggota PLP II, sangat mengayomi, dan baik sekali, awal memulai PLP II kami di dampingi terlebih dahulu, lalu kami di beritahu cara mengajar yang lebih baik, agar semua siswa tidak bosan, dan guru pamong di SMA Asshomadiyah juga mempunyai respon yang sangat baik, saat kita selalu bertanya guru pamong kami masing masing masih mengayomi dan merespon dengan baik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menjadikan tercapainya keberhasilan pada suatu pembelajaran. Tanpa adanya faktor pendukung mahasiswa PLP II akan kesulitan untuk mencapai pembelajaran sesuai dengan target

yang diinginkan. Perlu diketahui apa saja faktor pendukung dari Sekolah Menengah Atas Asshomadiyah diantaranya :

1. Respon Peserta didik

Respon Peserta didik merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan oleh guru. Respon Peserta didik di sini akan menyebabkan faktor pendukung bagi mahasiswa PLP II di SMA Asshomadiyah. Dapat dilihat dari bagaimana respon peserta didik di dalam kelas. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran PLP II, dapat diketahui bahwa respon peserta didik sangatlah aktif dan kondusif. Mereka merespon dengan antusias walaupun kurang minatnya terhadap suatu mata pelajaran, mereka juga aktif dalam menanyakan apa yang mereka belum pahami dari mata pelajaran tersebut.

2. Fasilitas Media Pembelajaran

Fasilitas Media Pembelajaran adalah alat untuk bahan ajar yang memudahkan penyampaian suatu materi dalam mengajar. Media pembelajaran di SMA Asshomadiyah sangatlah mendukung mahasiswa PLP 2 untuk lebih bersemangat mengajar, hal ini disebabkan oleh lengkapnya media pembelajaran seperti buku yang sudah di sediakan oleh guru pamong, proyektor dan stop kontak yang sudah disediakan oleh sekolah, dan lainnya. Mulai dari buku yang merupakan bahan bahan ajar, mahasiswa hanya perlu belajar sesuai dengan topic pembelajaran dan mempersiapkan konsep mengajar yang bagus. Kemudian jika mahasiswa ingin mengajar.

3. Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, dan meja belajar yang tertata dengan rapi didalam ruang kelas sekolah SMA Asshomadiyah sehingga siswa

senang dan nyaman untuk melakukan proses belajar pembelajaran

b. Faktor Penghambat

Mengenali Faktor Penghambat dalam proses pembelajaran di SMA Asshomadiyah. Pembelajaran dalam kelas merupakan faktor dasar dalam membina, mengembangkan, dan mengajari peserta didik. Selama proses pembelajaran di SMA Asshomadiyah Burneh Bangkalan, Mahasiswa PLP II STIKP PGRI Bangkalan pasti akan menghadapi berbagai macam masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi faktor penghambat belajar, sehingga peserta didik tidak nyaman berada di kelas dan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut tentu saja menjadi sebuah kegagalan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran :

1. Respon Peserta Didik

Faktor Respon Peserta didik, sikap merupakan reaksi atau respon terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Pada faktor ini mahasiswa PLP II dapat melihat masalah yang terjadi berdasarkan respon peserta didik di dalam kelas. Ada beberapa peserta didik yang tidak merespon ketika mahasiswa sedang mengisi kelas, seperti contoh :

- a. Peserta didik tidur saat mahasiswa mengajar, hal ini bisa dimaklumi karena peserta didik SMA Asshomadiyah tinggal di pondok. Jadi, waktu tidur mereka terbatas sehingga merasa mengantuk ketika belajar.
- b. Kurang minatnya peserta didik pada suatu mata pelajaran, dalam proses pembelajaran sebagian peserta didik SMA Asshomadiyah tidak minat pada suatu mata pelajaran. Misalnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, hal tersebut sering terjadi karena pada umumnya 70% dari

seluruh siswa/i di Bangkalan beranggapan bahwa kedua mata pelajaran tersebut sangatlah sulit dipelajari dan dipahami atau bahkan tidak disukai. Sehingga peserta didik di SMA Asshomadiyah kebanyakan dari mereka terutama pada kelas putera tidak menanggapi/mendengar/memahami penjelasan materi dari mahasiswa PLP 2 dengan baik. Dan peserta didik cenderung untuk menyepelekan bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri.

2. Kedisiplinan waktu

Faktor kedisiplinan waktu pada peserta didik, disiplin waktu mempunyai arti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik SMA Asshomadiyah harus mengikuti aturan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Khususnya pada saat peserta didik masuk kelas dengan tepat waktu, namun tidak disangka bahwa ada beberapa peserta didik di SMA Asshomadiyah yang masih sering terlambat. Waktu keterlambatan mereka dapat diperkirakan selama 10 - 15 menit. Faktor ini akan menjadi penghambat bagi mahasiswa PLP II yang sedang mengajar karena ketika peserta didik datang terlambat, mereka akan ketinggalan penjelasan dari mahasiswa dan mahasiswapun akan terganggu jika penjelasan materi terpotong disebabkan oleh peserta didik yang datang terlambat. Selain faktor kedisiplinan waktu pada peserta didik, adapun faktor kedisiplinan waktu mengajar yang terpotong. Faktor ini terjadi pada mahasiswa PLP II ketika melaksanakan praktek olahraga. Waktu pelaksanaan praktek olahraga kurang maksimal, karena pada saat jam praktek, ada peserta didik yang masih melaksanakan sholat duha. Sehingga waktu pelaksanaan olahraga terpotong dan mengakibatkan pelaksanaan tersebut kurang maksimal. Terpotongnya waktu praktek sekitar 10 - 30 menit. Tidak hanya terpotong peserta didik yang sholat, bahkan terpotong oleh kehadiran peserta didik yang hanya sedikit.

Hampir separuh dari peserta didik yang terlambat sehingga memakan waktu pelaksanaan praktek olahraga. Pelaksanaan praktek olahraga dimulai dari jam 06.00 - 07.45. Jika terpotong waktu 30 menit maka mahasiswa PLP II hanya menggunakan waktu 75 menit dalam melaksanakan praktek mengajar.

3. Pelanggaran Tata Tertib Dalam Berpakaian

Jika dikaitkan dengan pakaian, maka disiplin berpakaian adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam berpakaian. Sudah seharusnya peserta didik SMA Asshomadiyah memakai pakaian sesuai dengan jadwal dan sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam faktor pakaian, juga bisa menjadi menghambat bagi mahasiswa PLP II ketika proses kegiatan mengajar, khususnya pada saat kegiatan mengajar praktek olahraga, hal ini disebabkan oleh peserta didik yang tidak memakai pakaian sesuai dengan mata pelajarannya yaitu pakaian olahraga. Jika peserta didik tidak memakai pakai olahraga, maka mahasiswa PLP II akan kesulitan untuk mengajari mereka, karena olahraga merupakan semua bentuk aktivitas fisik. Aktifitas fisik ini bersifat praktek, praktek berupa pemanasan, berlari, bermain bola dan lain sebagainya. peserta didik harus mampu mempraktekkan olahraga. Jika mereka tidak memakai pakaian olahraga, maka mereka juga akan kesulitan untuk mempraktekkannya. Khususnya peserta didik putri yang sangat sekali kesulitan dalam mengikuti kegiatan praktek olahraga karena mereka tidak memakai pakaian olahraga, mereka menggunakan kostum seragam pramuka dimana bawahannya adalah rok. Hal ini bisa menyebabkan faktor penghambat mahasiswa PLP II untuk melaksanakan kegiatan praktek olahraga dan pencapaiannya tidak maksimal.

c. Upaya Mengatasi

1. Untuk respon peserta didik, upaya mengatasinya adalah mencoba menyusun dan mencari analogi-analogi dari materi-materi yang

diajarkan di di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa. Selain itu, ketika kegiatan belajar dan mengajar berlangsung peserta didik juga perlu diperhatikan secara menyeluruh guna pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Untuk mengatasi kedisiplinan waktu adalah mahasiswa yang melaksanakan PLP II tetap masuk tepat waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang telah dahulu berada di dalam kelas, sehingga materi dapat tersampaikan dengan kurun waktu yang tepat. Dan bagi peserta didik yang terlambat, diperkenankan untuk masuk setelah mendapatkan sanksi dari pengajar.
3. Untuk mengatasi pelanggaran tata tertib dalam berpakaian yaitu dengan cara menegur siswa yang melakukan pelanggaran, jika tetap melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sanksi dari guru.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan salah satu program kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan, sebagai bagian dari mata kuliah dalam kurikulum yang dilakukan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan sebagai asistensi guru di sekolah mitra dari STKIP PGRI Bangkalan. Dimana proses pelaksanaan PLP II dilaksanakan kurang lebih 30 hari yaitu dimulai dari tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 16 September 2023. Program Pembimbing dari kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah SMA Asshomadiyah Burneh yang merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas berbasis pondok pesantren.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II SMA Asshomadiyah dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang telah dimiliki. Mahasiswa bertugas untuk membantu guru pamong dalam

mengajar dan melakukan praktik mengajar secara daring dengan terbimbing dan terstruktur.

Dengan demikian, melalui kegiatan PLP II mahasiswa mendapatkan manfaat yang dapat dipelajari. Adapun manfaat tersebut dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang SMA Asshomadiyah.
2. Mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya.
3. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Mahasiswa dapat menambah bekal materi yang akan dilaksanakan pada pengenalan lapangan persekolah (PLP) II

B. Saran

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut :

1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II yang terperinci mulai dari pembukaan, pembuatan

laporan dan penutupan agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman PLP II STKIP PGRI Bangkalan Tahun Akademik 2022/2023

Buku Bahasa Indonesia untuk SMA/ MA mata pelajaran wajib kelas X semester
1

Buku Bahasa Indonesia kelas 1a SMA/ MA mata pelajaran wajib semester 1

2. Lampiran 2 Rincian Pekan Efektif

RENCANA PEKAN AKTIF

Sekolah : SMA ASSHOMADIYAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X / Ganjil

I. Jumlah minggu dalam semester 1

NO	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	2
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		22

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1

NO	Bulan	Jumlah Minggu	Bulan
1	Kegiatan Tengah Semester	1	September
2	Latihan Ulangan Semester 1	1	Oktober
3	Ulangan Semester 1	1	Desember
4	Persiapan Penerimaan Raport	1	Desember
5	Libur Semester 1	2	Desember
6	Libur 17 Agustus	1	Agustus
Jumlah		7	

III. Jumlah minggu efektif dalam semester 1

Jumlah minggu dalam semester 1 – Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1
= 22 Minggu – 7 Minggu
= 15 Minggu efektif

IV. Jumlah Jam Per Semester 1

= 15 x 2 Jam Pelajaran = 30 Jam Pelajaran

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
PLP II

Khoirul Anam, S.Pd

Bangkalan, 16 September 2023
Mahasiswa Peserta

Sofivah
NPM. 2035511008

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMA ASSHOMADIYAH

Nur Fauzia, S.Sos.I

3. Lampiran 3 Progtam Tahunan

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA ASSHOMADIYAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/ 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3** : Menelaah, menalar, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metodologis berdasarkan rasa ingih sosialnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** : Menelaah, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipaparkan dengan lisan dan tulis.	20JP
	4.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	20JP
	3.2 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku non-fiksi (buku pengayaan) dan novel.	
	4.2 Menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan (observasi, baik secara lisan maupun tulis).	20JP
	3.3 Mengidentifikasi teks berjenis dengan permasalahan isi dan aspek kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.	
	4.3 Menganalisis isi dari dua buku non-fiksi (buku pengayaan) dan penjelasan.	16JP
	3.4 Mengidentifikasi (permasalahan, permasalahan, permasalahan, dan permasalahan) teks eksposisi dengan atau tanpa.	
	4.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	16 JP
	3.5 Mengidentifikasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	
	4.5 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menceritakan kembali teks anekdot.	
2	3.6 Menganalisis berbagai keterampilan rangkaian gerak yang lebih kompleks dalam aktivitas spesifik senam lantai.	16JP
	4.6 Mempraktikkan hasil analisis berbagai keterampilan rangkaian gerak yang lebih kompleks dalam aktivitas spesifik senam lantai.	16 JP
	3.7 Menganalisis sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama.	
	4.7 Mempraktikkan hasil sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama.	16JP
	3.8 Menganalisis permasalahan, permasalahan, dan permasalahan dalam teks prosa lisan maupun tulis.	
	4.8 Menganalisis isi teks struktur (orientasi, pembaruan, penawaran, pertinjauan).	16 JP
	3.9 Menghubungkan permasalahan / isu, sudut dari berbagai sudut pandang dan argumen beberapa orang.	
	4.9 Menganalisis isi debat untuk menentukan esensi dan debat.	16 JP
	3.10 Menilai hal yang dapat dipelajari dari teks berjenis.	
	4.10 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks berjenis.	

Bangkalan, 12 September 2023

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
 Guru Pamong

Khoirul Anam, S.Pd

Sofiyah 2034411008

4. Lampiran 4 Program Semesteran

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2023/2024
Mata Pelajaran : Pendidikan bahasa sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI				Agustus					September				Oktober			November				Desember				Ket	
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur hasil laporan dan dijabarkan.	20 JP																										
4.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan observasi.	20 JP																										
3.2 Mengidentifikasi bunyi, bunyi, ucapan dari dua buku non-fiksi (buku pelajaran) dan satu novel.	20 JP																										
4.2 Mengidentifikasi isi teks laporan observasi.	16 JP																										
3.3 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari dua buku non-fiksi (buku pelajaran) dan dijabarkan.	16 JP																										
4.3 Menganalisis isi teks laporan dalam memperhatikan kebahasaan yang baik.	16 JP																										
3.4 Menganalisis struktur eksemplar dan kebahasaan eksemplar.	16 JP																										
4.4 Mengembangkan isi (rumus-alat, rumus-alat, rumus-alat).	16 JP																										
3.5 Menganalisis struktur teks anekdot dan kebahasaan teks anekdot.	16 JP																										
4.5 Menjelaskan kembali teks anekdot dengan menggunakan struktur dan kebahasaan, baik lisan maupun tulis.	16 JP																										
Jumlah Jam Efektif	72 JP																										
Jumlah Jam Cadangan	0 JP																										
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	72 JP																										

Bangkalan, 14 September 2023
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Guru PAJANG

Khoirul Anam, S.Pd.

5. Lampiran 5 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA YAYASAN ASSHOMADIYAH
Mata Pelajaran : Pendidikan bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

KI-1 dan KI-2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri teks anekdot. Menganalisis struktur teks anekdot. Menulis kembali teks anekdot sesuai struktur dan unsur kebahasaan. 	Teks Anekdot	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Menyimak penjelasan guru tentang ciri - ciri teks anekdot. Membaca contoh teks anekdot.
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kembali pengertian, struktur, ciri - ciri teks anekdot. 		<ul style="list-style-type: none"> Menanya Menanyakan tentang tujuan dan struktur teks anekdot. Menanyakan tentang kaidah kebahasaan teks anekdot.
4.1 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot, baik lisan maupun tulis.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai karakteristik laporan. Memahami isi buku non-fiksi melalui kegiatan literasi. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Mencari sumber referensi tentang teks anekdot dari berbagai pengalaman masyarakat Mengidentifikasi struktur teks anekdot Menganalisis kaidah kebahasaan pada teks anekdot
4.2 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, baik lisan maupun tulis.			<ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi Membuat ringkasan isi dan menyusun teks anekdot Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisis teks anekdot yang telah disusun oleh siswa

Bangkalan, 15 September 2023
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Guru Pamong

Khoirul Anam, S.Pd.

Sofiyah (2034411008)

6. Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013



Satuan Pendidikan : SMA Yayasan Asshomadiyah

Kelas/Semester : 10 (Sepuluh)/1 (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia (Pbsi)

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 16 September 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/ 1

Pertemuan : 4 kali Pertemuan

Alokasi Waktu : 8 X 45 Menit

D. Kompetensi Dasar

D. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerja sama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri

E. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti

1. KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional” .
2. KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

3. KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

F. Indikator

- a. Menjelaskan ciri - ciri teks anekdot.
- b. Menganalisis struktur teks anekdot.
- c. Menulis kembali teks anekdot sesuai struktur dan unsur kebahasaan.
- d. Menyampaikan kembali pengertian, struktur, ciri - ciri teks anekdot

G. Materi Pokok

teks Anekdot

H. Metode Pembelajaran

- a. Bagian dan keseluruhan
- b. Permainan atau kuis
- c. Saling menilai sesama teman

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran b. Menanyakan pelajaran sebelumnya c. Meabsen kehadiran siswa dikelas	15 menit
2.	Inti i. Menjelaskan materi Anekdot mulai dari pengertiannya, ciri - ciri, dan struktur non-fiksi apa fiksi bagaimana perbedaanya. ii. Menulis dipapan hasil rangkuman yang dijelaskan tentang teks anekdot dan ditulis oleh siswa dibuku tulis	60 menit

No	Kegiatan	Alokasi
----	----------	---------

		Waktu
3.	Penutup	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi, diskusi dan tanya tanya jawab proses pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	15 menit

J. Media / Alat sumber belajar

Alat :

- C. LSD, laptop
- D. Papan tulis, spidol, penghapus
- E. Buku tulis dan kertas folio
- F.

K. Sumber belajar :

Media cetak

1. buku pegangan guru dan siswa SMA kelas 10
2. Lembar kerja siswa (LKS)
3. Buku tulis siswa

Media elektronik

4. Audio / video tentang teks anekdot.

L. Evaluasi

Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dipraktikkan.

Mengetahui

Guru pamong



Khoirul Anam, S.Pd

Bangkalan, 16 September 2023

Guru Mata Pelajaran,



Sofiyah 2034411008

Tabel 1. Daftar Kegiatan di Sekolah

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	
1	Rabu, 23 Agustus 2023	Minggu pertama	Observasi persiapan pembukaan PLP II
2	Kamis, 24 Agustus 2023		Pembukaan PLP II
3	Juma,at, 25 Agustus 2023		Libur
4	Sabtu, 26 Agustus 2023		Bimbingan dengan guru pamong
5	Minggu, 27 Agustus 2023		Bimbingan dengan guru pamong
6	Senin, 28 Agustus 2023	Minggu ke dua	Bimbingan dengan guru pamong
7	Selasa, 29 Agustus 2023		Bimbingan RPP
8	Rabu, 30 Agustus 2023		b. Mengisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA As shomadiyah
9	Kamis, 31 Agustus 2023		- Mengisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA As shomadiyah
10	Jum'at 01 September 2023		LIBUR
11	Sabtu,02 September 2023		Menyiapkan materi anekdot
12	Minggu,03 September 2023		Menyiapkan materi surat lamaran kerja
13	Senin,04 September 2023	Minggu ke tiga	Mengisi kelas kosong

14	Selasa,05 September 2023		Mempersiapkan materi selanjutnya
15	Rabu,06 September 2023		- Mengisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII
16	Kamis,07 September 2023		- Mengisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII
17	Jum'at 08 September 2023		LIBUR
19	Sabtu,09 September 2023		Menyiapkan materi selanjutnya
20	Minggu,10 September 2023		Mengisi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X
21	Senin,11 September 2023	Minggu ke empat	Fokus pembuatan laporan
22	Selasa,12 September 2023		Fokus pembuatan laporan
23	Rabu,13 September 2023		Fokus pembuatan laporan dan random acara pensi
24	Kamis,14 September 2023		Fokus pembuatan laporan dan hari H acara pensi
25	Jumat,15 September 2023		LIBUR
26	Sabtu, 16 September 2023		- penutupan

Dokumentasi Kegiatan



